

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan pada bidang tertentu yang membuat peserta didik lebih terampil dalam memecahkan masalah. Keberhasilan proses belajar didukung oleh kemampuan pengajar dalam membangkitkan minat peserta didik melatih pola berpikir kritis melalui proses mengamati yang menghasilkan, memperoleh, menyimpan, dan memproduksi pengetahuan dengan berbagai strategi pembelajaran yang efektif (Djohar, 2006).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kuningan, pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan untuk materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan media *Power Point* (PPT) yang masih berorientasi pada guru sebagai pemberi materi, sedangkan peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi, sehingga keterlibatan peserta didik dalam memberikan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan menjadi sangat kurang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Pada tahun pelajaran 2017-2018 nilai peserta didik pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata sebesar 71 dari yang seharusnya 75, dimana 31,4% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan agar hasil belajar yang didapat peserta didik di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekaligus dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2013).

Maulidhiya Istiadah Tri Isdhiyanti, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN KARTU KUARTET PADA MATERI KLASIFIKASI KOMODITAS HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Menurut Lantika (2015), model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang layak diterapkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan dapat memberikan kebebasan berpikir serta memungkinkan peserta didik untuk menggali potensi, terutama proses mental untuk menemukan sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan rasa percaya diri dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan media pembelajaran yang tepat. Menurut Sadiman (2007), media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan proses komunikasi kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang dapat digunakan dan dipandang menarik adalah media kartu bergambar. Menurut Pratiwi (2009), kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar sangat baik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, melatih kepekaan peserta didik terhadap suatu objek dan merangsang daya imajinasi, sehingga peserta didik mudah mengenali objek-objek yang ada di sekitarnya. Strategi pembelajaran kartu memungkinkan peserta didik dapat aktif belajar secara berkelompok, berkompetisi secara sehat, berkomunikasi tiga arah dan pembelajaran dapat terwujud dengan menyenangkan semua pihak. Hasil penelitian Pradiya (2017) menunjukkan bahwa, penggunaan permainan kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang awalnya memiliki nilai rata-rata 59,97 menjadi 79,08.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Kartu Kuartet pada Materi Klasifikasi Komoditas Hasil Pertanian dan Perikanan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Kuningan”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Pemaparan latar belakang penelitian mendasari masalah penelitian yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing yang sudah diterapkan menggunakan media *Power Point* (PPT) masih berpusat pada guru.

Maulidhiya Istiadah Tri Isdhiyanti, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN KARTU KUARTET PADA MATERI KLASIFIKASI KOMODITAS HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sebesar 31,4 % peserta didik memperoleh nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi yang menjadi fokus penelitian ini adalah klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan.
2. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media kartu kuartet pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan?
2. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *power point* (PPT) pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media kartu kuartet pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan kelas X APHP di SMKN 1 Kuningan pada tahun pelajaran 2018-2019?
4. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *Power Point* (PPT) pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan kelas X APHP di SMKN 1 Kuningan pada tahun pelajaran 2018-2019?
5. Bagaimana perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media kartu kuartet dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *power point* (PPT) pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Maulidhiya Istiadah Tri Isdhiyanti, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN KARTU KUARTET PADA MATERI KLASIFIKASI KOMODITAS HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media kartu kuartet pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan.
2. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *power point* (PPT) pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan.
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantu media kartu kuartet pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan kelas X APHP di SMKN 1 Kuningan pada tahun pelajaran 2018-2019.
4. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantu media *power point* (PPT) pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan kelas X APHP di SMKN 1 Kuningan pada tahun pelajaran 2018-2019.
5. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantu media kartu kuartet dengan peserta didik dengan media *power point* (PPT) pada materi klasifikasi komoditas hasil pertanian dan perikanan kelas X APHP di SMKN 1 Kuningan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain kepada:

- a. Bagi Peserta Didik
 1. Memberikan pengalaman baru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang lebih edukatif.
 2. Memberikan motivasi belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai, di atas nilai Kriteria Ketuntasaan Minimal (KKM).
- b. Bagi Guru
 1. Memberikan informasi tentang proses pembelajaran yang mudah, kreatif, dan menarik dengan menggunakan kartu permainan.

Maulidhiya Istiadah Tri Isdhiyanti, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN KARTU KUARTET PADA MATERI KLASIFIKASI KOMODITAS HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Memberikan informasi tentang manfaat media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah dalam mempelajari materi yang disampaikan.
- c. Bagi Peneliti
1. Memberikan pengalaman mengenai penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar dalam suasana belajar sambil bermain.
 2. Memberikan gambaran yang jelas dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran serta media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

- BAB I** Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II** Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian.
- BAB III** Metode Penelitian. Pada bab ini berisi mengenai penelitian kuantitatif yang meliputi: desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV** Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.
- BAB V** Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan dalam penelitian.